

Pengaruh Video Edukasi  
Pendidikan Kesehatan  
Terhadap Pengetahuan  
Anemia Pada Remaja Di SMP N  
4 Gamping  
*by Indah Purwati*

---

**Submission date:** 22-Oct-2024 02:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2493391963

**File name:** TURNITIN\_INDANH.docx (169.46K)

**Word count:** 5091

**Character count:** 32632

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH VIDEO EDUKASI PENDIDIKAN KESEHATAN  
TERHADAP PENGETAHUAN ANEMIA PADA REMAJA  
DI SMP N 4 GAMPING**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
Program Studi Kebidanan (S-1)  
Fakultas Kesehatan  
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

**INDAH PURWATI**  
NPM 222207149

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S-1)**  
**FAKULTAS KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**  
**2024**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

41

Masa Remaja adalah masa perpindahan dari masa anak ke masa dewasa.

Hal tersebut bisa ditunjukkan dari perubahan fisik dan mental, di fase ini alat reproduksi pada remaja putri mulai berfungsi, di antaranya yaitu ditunjukkan dengan adanya menstruasi sebagai tanda perubahan fisik yang umumnya dialami ketika usia 10 sampai 19 tahun (Inggriani, 2023).

Untuk membentuk generasi muda yang produktif, kompetitif, dan kreatif, penting untuk memperhatikan kesehatan dan status gizi sejak dini. Remaja yang sehat menjadi aset penting bagi masa depan bangsa, karena mereka akan menjadi pemimpin yang kuat. Permasalahan kesehatan di Indonesia sering kali terkait dengan masalah gizi pada remaja, termasuk masalah gizi mikronutrien seperti anemia (Kader *et al.*, 2022).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), anemia adalah permasalahan kesehatan di dunia khususnya di negara berkembang, anemia ini banyak dialami remaja putri. Prevalensi anemia terhadap remaja putri dengan menyeluruh sebanyak 29,9%, kejadian anemia remaja putri tertinggi terjadi di South-East Asia sebanyak 46,6 % sedangkan paling rendah di *Western Pacific* sebanyak 16,4%. Prevalensi secara nasional untuk kasus anemia yaitu sejumlah 48,9% (February *et al.*, 2023). Prevalensi anemia terhadap remaja putri di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) tahun 2012 dari usia 10 hingga 19 tahun ada sebanyak 36,00%, pada tahun 2012 di kabupaten Sleman pravelensi anemia pada remaja putri tahun 2017 adalah 12,60% yang kemudian meningkat pada tahun 2018 menjadi 22,68% (Lutfiyati, 2022).

Anemia yakni kondisi yang mana *hemoglobin* (HB) darah memiliki kadar di bawah normal bagi suatu kelompok orang berdasarkan jenis kelamin dan umur. Anemia ini termasuk permasalahan kesehatan yang mengakibatkan kelelahan pada penderita, lesu dan letih, oleh karena itu mempengaruhi produktivitas dan kreativitas. Selain itu, penderita anemia bias melahirkan generasi yang bermasalah dalam hal gizi serta meningkatkan kerentanan penyakit ketika dewasa. Dampak

jangka pendek dari anemia pada remaja yaitu gangguan pertumbuhan, dimana tidak mencapai berat badan dan tinggi badan normal, penurunan kesegaran jasmani, dan penurunan konsentrasi belajar, sedangkan dampak jangka panjang dari anemia pada remaja dapat menyebabkan BBLR, pendarahan, *premature*, *stunting* dan *abortus* (Darma, 2023).

Usaha dalam rangka mengatasi masalah anemia pada remaja oleh Dinas Kesehatan DIY di bantu oleh Puskesmas di antaranya dengan mengadakan pembagian suplemen tablet tambah darah 1kali/minggu selama 52 minggu dengan dosis 60 mg untuk remaja putri di setiap sekolah (Dinkes Bantul, 2023). Selain itu, anemia dapat dicegah dengan melakukan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan adalah salah satu bentuk cara untuk mendorong peningkatan pengetahuan atau wawasan remaja terhadap pengetahuan anemia pada remaja. Bentuk media pendidikan kesehatan diantaranya berupa media cetak (*leaflet*), media papan (iklan), dan media elektronik (video). Media video merupakan suatu media audio visual yang cenderung mempergunakan pendengaran serta penglihatan yang secara langsung dapat didengar dan dilihat. Pembuatan media video ditujukan guna menarik perhatian dan dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan pada remaja (Sarumi, 2024).

Menurut penelitian Tri Marta Fadhilah, dkk (2023), didapatkan hasil bahwa video edukasi berdampak positif untuk remaja putri mengenai pengetahuan anemia serta peran penting dalam mencegah anemia. Adanya Pengetahuan remaja putri yang meningkat dapat dilihat dari sesudah melihat video edukasi hingga menunjukkan kesadaran kepada remaja putri. Remaja putri dalam hal ini cenderung lebih mengetahui penanggulangan dan pencegahan anemia pada dirinya sendiri-sendiri (Fadhilah *et al.*, 2022).

Menurut penelitian Yuliana dan Faurina (2023), video merupakan media edukasi yang kerap dipergunakan. Mengacu pada CTR (*Computer Technology Research*), diterangkan bahwa seorang individu bisa mengingat yang dilihatnya dengan porsi sebanyak 20% dan 30% dari yang didengarnya. Oleh karena itu, bisa didapatkan kesimpulan bahwa dari yang didengar dan dilihat, maka seseorang bisa mengingat sebanyak 50%. Media video efektif dalam edukasi gizi bisa

meningkatkan pengetahuan remaja. Media video menjadikan seorang siswi tertarik menyimak materi sebab bisa dipahami secara lebih mudah (Dwiningrum, 2022) .

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara terhadap 20 siswi kelas VIII di SMP N 4 Gamping pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2024 diketahui 10 siswi mengalami gejala anemia seperti lemah, letih, lesu, mudah mengantuk dan sulit untuk berkonsentrasi pada saat belajar dikelas. Diketahui 5 siswi mengatakan sudah mendapatkan penyuluhan tentang anemia tetapi siswi belum paham tentang anemia dan diketahui 5 siswi mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan sehingga belum mengetahui tentang anemia.

Hasil dari wawancara dengan 20 siswi diketahui pengetahuan tentang anemia masih kurang. Dikarenakan kurangnya pendidikan kesehatan yang diterima oleh siswi, siswi hanya mendapatkan tablet tambah darah di waktu menstruasi sebanyak 1 tablet dengan dosis 60 mg dan diberikan tanpa diberi penjelasan tentang manfaat dari tablet darah tersebut sehingga siswi takut untuk mengkonsumsinya. Dari masalah tersebut, peneliti tertarik ingin mengetahui “Pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMP N 4 Gamping”. Pengetahuan tentang anemia dengan menggunakan media video di SMP N 4 Gamping.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh video edukasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja di SMP N 4 Gamping tahun 2024?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui pengaruh video edukasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja di SMP N 4 Gamping.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan video edukasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja.
- b. Diketahui tingkat pengetahuan remaja sesudah diberikan video edukasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja.
- c. Diketahui adanya pengaruh pengetahuan remaja tentang anemia dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian bisa bermanfaat sebagai sumber acuan dan peningkatan dalam asuhan kebidanan prakonsepsi untuk mengatasi permasalahan pada remaja dengan anemia.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswi SMP N 4 Gamping  
Penelitian diharapkan bisa meningkatkan wawasan pengetahuan terkait pengaruh video edukasi pendidikan kesehatan anemia pada remaja putri kelas VIII di SMP N 4 Gamping.
- b. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka terkait pengaruh video edukasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bisa memperluas wawasan serta ilmu yang baru yang nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti di kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi Guru SMP N 4 Gamping  
Bisa memberi masukan pada sekolah terkait upaya penyampaian informasi pendidikan kesehatan tentang pencegahan anemia pada remaja.

## 1 E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil	Perbedaan dan persamaan
1.	Tri Marta Fadhilah, dkk (2023)	"Pengaruh media video edukasi terhadap peningkatan anemia pada remaja"	Jenis metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode video mengenai anemia menggunakan instrument powtoon serta kuesioner menggunakan cara dua kuesioner yaitu <i>pre-test</i> beserta <i>post-test</i>	Berlandaskan hasil penelitian pengetahuan anemia pada remaja putri membuktikan adanya peningkatan signifikan bernilai p-value <0,005 memiliki arti ada pengaruh peningkatan diantara sebelum dengan setelah diberi perlakuan	Persamaan Metode penelitian sama menggunakan metode <i>kuantitatif pretes</i> dan <i>posttes</i> , alat ukur yang digunakan sama-sama menggunakan kuesioner dan populasi yang di gunakan remaja putri.  Perbedaan Tempat penelitian yang berbeda tempat yang di gunakan peneliti di SMP N 4 gamping sedangkan di penelitian terdahulu di jawa barat dan jumlah populasi yang digunakan peneliti sebanyak 95 remaja putri sedangkan di penelitian terdahulu sebanyak 77 remaja putri.

2. Myura jihan salsabila dan Asep fitri hilman (2023)	"Pengaruh edukasi pencegahan anemia terhadap pengetahuan remaja putri menggunakan media video animasi"	Menggunakan jenis penelitian desain <i>pre-eksperimental</i> memanfaatkan rancangan <i>one group pretest - posttest without control</i>	Dari hasil penelitian rerata skor pengetahuan siswi sebelum diberi edukasi menggunakan media video animasi sebanyak (66,52%) dan sesudah diberikan sebanyak (91,16%)	Persamaan Jenis penelitian yang di gunakan kuantitatif untuk mengetahui adanya pengaruh, instrument yang dipergunakan yakni kuesioner dan populasi yang di gunakan yakni remaja putri  Perbedaan Tempat penelitian yang digunakan peneliti di SMP N 4 Gamping sedangkan peneliti terdahulu di SMPN 1 ciparay bandung. jumlah populasi peneliti 95 remaja putri sedangkan peneliti sebelumnya 281 dan pengisian kuesioner peneliti secara manual sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan <i>google form</i> .
3. Yuliana Dkk, (2021)	"Edukasi dan deteksi dini anemia remaja putri di pancer batu kabupaten"	Jenis penelitian yang digunakan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> , pemeriksaan hb, penyuluhan serta pemberian tablet fe.	Dari hasil penelitian disimpulkan terdapat peningkatan rata-rata hasil pretestes dan posttestes dari 5,68% menjadi 11,05% .	Persamaan Jenis penelitian yang dipakai sama yakni penelitian kuantitatif metode <i>pretest-posttes</i> , alat ukur yang digunakan Kuesioner <i>multiple choice</i> 15 soal, dan populasi yang

deli Sercang”

digunakan adalah remaja putri.

Perbedaan

Tempat penelitian yang berbeda peneliti di SMP N 4 kelas VIII gamping sedangkan peneliti sebelumnya di SMA N pancur batu kelas X dan XII, pada penelitian sebelumnya lebih berfokus pada deteksi dini anemia pada remaja putri sedangkan penelitian ini lebih fokus terhadap pengetahuan remaja tentang anemia.

[4. Wulan  
Febri 22  
Dkk. (2024)

“The effect of anemia education with animated videos on adherence to consumption of bloodadded temoglobin levels of adolescen girls.  
at SMP  
N 17

15

The type of research in this study is quantitative with a quasi-experimental research design.

43

Based on the result of the study there was significant mean difference in adherence to the consumption of blood-added tablets  $p=0.002$  and hemoglobin levels  $p=0.001$  between the experimental group and the control group.

Equality

This type of research uses quantitative research, the population used is young women and the media used is video media.

Difference

The research design used by researchers is pre-experimental one group pretest-posttest while the previous research design was quasi experimental

samarinda."

prettes-posttes with control group, and previos research focused more on adherence to taking blood supplement tablets and hemoglobin levels while this research focused on knowledge of anemia in adolescents.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian yakni penelitian kuantitatif, menggunakan metode *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest*, merupakan aktivitas penelitian yang memberi *pretest* sebelum dan sesudah diberi perlakuan *posttest* (Sugiyono, 2017). Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan anemia pada remaja.

Rancangan penelitian ini sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : *Pretest* kelompok perlakuan (Sebelum diberikan perlakuan)
- X : Remaja diberikan perlakuan
- O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok perlakuan (Sesudah diberikan perlakuan)

### B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi  
Penelitian dilaksanakan di SMP N 4 Gamping.
2. Waktu  
Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juli 2024.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi pada konteks penelitian kuantitatif mengarah kepada sekumpulan objek, individu, maupun peristiwa yang ingin diteliti dan dimasukkan dalam analisis data (Suriani *et al.*, 2023). Populasi pada penelitian yang sesuai dengan kriteria adalah remaja putri SMP N 4 Gamping kelas VIII A-F sebanyak 95 siswi.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sifat maupun kuantitas yang dimiliki populasi (Suriani *et al.*, 2023). Untuk menentukan sampel dalam penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : Jumlah responden

N : Populasi

e<sup>2</sup> : 0,1 (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,01)}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,95}$$

$$n = \frac{95}{1.95}$$

$n = 48,72$  di bulatkan menjadi 49.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 49 remaja putri kelas VIII A sampai F. Cara pengambilan sampel dari masing-masing kelas yaitu menggunakan teknik *proportionate stratified* random sampling dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah remaja putri per kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{Kelas VIII A : } \frac{15}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas VIII B : } \frac{16}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas VIII C : } \frac{16}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas VIII D : } \frac{16}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas VIII E : } \frac{16}{95} \times 49 = 8$$

$$\text{Kelas VIII F : } \frac{17}{95} \times 49 = 9$$

Dalam memilih sampel, peneliti memakai kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja putri kelas VIII yang bersedia dijadikan responden
- 2) Remaja putri kelas VIII yang aktif
- 3) Remaja putri kelas VIII yang sudah menstruasi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja putri kelas VIII yang sedang sakit
- 2) Remaja putri kelas VIII yang tidak hadir
- 3) Remaja putri kelas VIII yang tidak aktif

#### D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan sifat, nilai, atribut dari seseorang, aktivitas ataupun objek dengan suatu variasi yang di tetapkan penulis untuk di pelajari lalu disimpulkan (Sugiyono, 2022). Ada 2 jenis variabel :

##### 1. Variabel *Independen* (Varibel bebas)

Merupakan variabel yang menjadi sebab munculnya variabel tergantung (Sugiyono, 2022). Variabel independent pada penelitian yaitu pendidikan kesehatan.

##### 2. Variabel *Dependen* (Variabel terikat)

Merupakan variabel yang mempengaruhi karena terdapatnya variabel independent. Variabel ini juga biasa disebut dengan variabel dependen, Y, output, kirteria dan konsekuen (Sugiyono, 2022). Variabel dependent pada penelitian yakni pengetahuan anemia.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yakni pengertian beberapa variabel yang hendak diteliti dengan cara operasional pada lapangan. Definisi operasional memberikan manfaat guna mengarahkan pada pengamatan terhadap variabel yang hendak diteliti dan guna mengembangkan alat penelitian. Adanya definisi oprasional yang tepat, definisi variabel yang diteliti akan terbatas serta penelitian lebih fokus (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Varibel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independent					
Pemberian pendidikan kesehatan melalui video edukasi	Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video yang berisi materi mengenai pengaruh pemberian pendidikan kesehatan anemia pada pengetahuan remaja terkait anemia di SMP N 4 Gamping tahun 2024.	Video	-	-	-
Dependent					
Pengetahuan anemia	Pengetahuan adalah semua hal yang dipahami responden mengenai anemia, mencakup penyebab, definisi, dampak dari anemia, dan tanda gejala Anemia. diukur dengan penelian sebelum dan sesudah di berikan intervensi.	Kuesioner	Berisi 15 pertanyaan dengan memilih a,b,c,d jawaban yang nilai 1 serta setiap jawaban yang salah diberi nilai nol	1. Baik, jika responden menjawab benar $\geq 76$ % semua pertanyaan 2. Cukup jika responden menjawab benar 56-75 % seluruh pertanyaan 3. Kurang bila responden menjawab $\leq 55$ % seluruh pertanyaan.	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian yaitu menggunakan media video dan kuesioner. Kuesioner ataupun angket merupakan teknik pengumpulan informasi dan data lewat formulir yang berisikan pertanyaan yang bisa diarahkan kepada individu ataupun sekumpulan individu didalam organisasi guna memperoleh jawaban yang hendak dianalisa pihak yang mempunyai suatu tujuan (Apriliani *et al.*, 2021).

Kuesioner pada penelitian ini yaitu mencakup :

- a. Kuesioner yang berisi identitas responden seperti nama, umur, dan kelas.
- b. Kuesioner pengetahuan anemia digunakan untuk memperoleh pengetahuan remaja tentang anemia. Kuesioner tersebut berisikan materi mengenai anemia terkait dengan pengertian anemia, tanda dan gejala anemia, penyebab anemia dan pencegahan anemia. Untuk jawaban benar akan mendapatkan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah akan mendapatkan nilai 0. Jika jawaban benar semua akan mendapatkan nilai 15. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Yuliana dengan judul penelitian Edukasi dan deteksi dini anemia remaja putri di Pancur Batu kabupaten Deli Serdang tahun 2021 (Hastuty *et al.*, 2021).

## 2. Metode Pengumpulan Data

Sesuai pemaparan Sugiyono (2019), metode pengumpulan data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

### a. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui guru yang mengajar di SMP N 4 Gamping. Data tersebut meliputi jumlah remaja putri yang terdapat di kelas VIII SMP N 4 Gamping.

### b. Data Primer

Data yang didapatkan lewat aktivitas wawancara ataupun melakukan pengisian kuesioner yang berarti sumber data ini, memberi data langsung pada penelitian. Berdasarkan penelitian data primer ini diperoleh dari pengisian kuesioner oleh remaja di SMP N 4 Gamping tahun 2024. Peneliti mengembangkan *instrument* kuesioner berdasarkan sumber yang membuat pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang anemia.

## G. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang diminati oleh peneliti.
- b. Melakukan pengajuan judul dengan dosen pembimbing.
- c. Melakukan penyusunan proposal.
- d. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- e. Mengurus surat studi pendahuluan di kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- f. Mengadakan studi pendahuluan di SMP N 4 Gamping.
- g. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan kepala ruangan UKS, kemudian berdiskusi terkait dengan rencana penelitian.
- h. Peneliti melakukan cek plagiasi di perpustakaan.
- i. Peneliti meminta surat izin penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- j. Peneliti melakukan pengurusan *Ethical Clearance*

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti meminta bantuan guru untuk mengumpulkan para responden.
- b. Peneliti menjelaskan terkait dengan cara pengisian lembar *informed consent* dan membagikan *informed consent*.
- c. Peneliti membagi lembar kuesioner serta menerangkan cara mengerjakan kuesioner.
- d. Responden melakukan *pretest* selama 20 menit.
- e. Peneliti melakukan intervensi pemutaran video sebanyak 2 kali dengan durasi selama 7 menit 40 detik.  
[https://youtu.be/IQs5g7lmNKU?si=hVpvc\\_WTAnTIJ7VZ](https://youtu.be/IQs5g7lmNKU?si=hVpvc_WTAnTIJ7VZ)
- f. Peneliti membuka pertanyaan tanya jawab selama 5 menit.
- g. Responden melakukan *posttest* selama 20 menit.
- h. Lembar kuesioner yang sudah responden isi selanjutnya dikumpulkan dan dicek kembali, bila pengisian belum lengkap, responden yang bersangkutan diminta guna mengisi kembali.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Sesudah penelitian dilakukan berikutnya yaitu menyusun hasil penelitian.
- b. Peneliti melakukan pengolahan data Bab IV dan V.
- c. Peneliti mengadakan bimbingan pada dosen pembimbing.
- d. Peneliti melakukan revisi.
- e. Melakukan cek plagiasi di perpustakaan.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Ada 4 tahap pengolahan data pada penelitian, yaitu :

#### a. *Editing*

Berdasarkan proses ini, dilakukan penghitungan dahulu total semua alat ukur yang terkumpulkan haruslah sama dengan banyak smapel. Masing-masing lembar kuesioner yang telah selesai, dicek untuk memastikan bahwasanya seluruh bagian sudah diisi secara lengkap. Dokumen yang tidak dilakukan pengisian lengkap ataupun lengkap namun salah, akan dipisah dengan yang lainnya guna dilakukan perbaikan (Notoadmojo, 2018).

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan cara yang dilaksanakan guna melakukan perubahan data kalimat menjadi angka. Koding memiliki kegunaan dalam mengentry data (Notoadmojo, 2018).

Kode yang digunakan yakni :

- 1) Kode 1 = Kurang  $\leq 55\%$
- 2) Kode 2 = Cukup 56-75%
- 3) Kode 3 = Baik  $\geq 76-100\%$

#### c. *Prossesing*

*Prossesing* yakni melakukan pemrosesan data dengan komputer mempergunakan aplikasi SPSS.

#### d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah mengelompokan data yang di dapatkan selaras karakteristik serta disajikan pada tabel.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis *Univariat*

Analisa *univariat* digunakan sebagai penentu rerata skor terikat terkait anemia. Data dianalisa guna melakukan uji hipotesis melalui sampel yang diberi intervensi maupun mengamati rata-rata skor yang diperoleh sebelum serta setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media video pada pengetahuan terkait anemia terhadap remaja. Rumus analisa univariat yaitu :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P : Proposi

F : Frekuensi responden

N : Total semua responden

### b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui korelasi diantara 2 variabel (Notoatmojo, 2018). Analisis *bivariate* dalam penelitian menggunakan data tidak normal (*non parametric*) dengan mempergunakan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* menunjukan bahwa ada pengaruh signifikan sebelum serta setelah diberi pendidikan kesehatan.

## I. Etika Penelitian

Etika yakni sebuah filsafat berdasarkan prinsip. Aktivitas penelitian berlangsung secara benar dan baik jika prinsip kebijakan etika penelitian yang diberlakukan bisa diterapkan. Orang yang melaksanakan penelitian haruslah mengetahui etika juga peraturan (Handayani, 2018).

Berdasarkan penelitian ini, etika penelitian adalah :

1. Menghormati Privasi

Subjek penelitian dengan risiko yang rentan seharusnya tetaplah diperhatikan, supaya tidak memunculkan permasalahan, peneliti sebagai pendengar yang baik ketika berlangsung penelitian.

2. *Informend Consent* (Persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian diberi sebelum melakukan penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian.

3. Keadilan

Peneliti diharap tidak membeda-bedakan subjek saat berlangsungnya penelitian serta diberikan perlakuan yang adil.

4. *Non Malafience*

Peneliti haruslah hati-hari ketika melaksanakan penelitian, diharap tidak adanya gangguanyang kemungkinan bisa merugikan juga membahayakan responden.

5. *Beneficence*

Diharap pada penelitian bisa menciptakan manfaat juga menurunkan kerugian untuk subjek. Desain penelitian haruslah memperhatikan keselamatan subyek peneliti.

40  
**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

3  
**A. Gambaran Umum SMP N 4 Gamping**

Gedung SMP N 4 Gamping telah berdiri megah di dusun Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman dengan menempati areal tanah yang semula berupa persawahan  $\pm 0,8$  hektar dan terletak 6 km sebelah barat pusat kota Yogyakarta. Tepatnya di jalan Jogja-Wates km 6, mengarah ke selatan sekitar 1 km, di bawah kaki Bukit Kanigoro. SMP N 4 Gamping didirikan berlandaskan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 0557/0/1984 tanggal 20 November 1984.

Secara geografis, SMP N 4 Gamping cukup strategis dengan didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini berada di pinggiran bagian Barat Selatan D.I. Yogyakarta, meskipun agak masuk ke perkampungan, namun jalan yang sudah beraspal mempermudah akses untuk menjangkau sekolah tersebut, di samping suasana kampung yang jauh dari kebisingan dan suara lalu lalang kendaraan.

SMP N 4 Gamping adanya fasilitas yang mencakup ruang guru, TU, ruang kelas, kepala sekolah, laboratorium, perpustakaan, ruang pimpingan, praktik, ibadah, UKS, gudang, sirkulasi, toilet, konseling beserta ruang OSIS. Putugas uks sudah mengadakan program pembagian tablet fe setiap hari senin sebanyak 2 tablet akan tetapi belum berjalan sesuai dengan program. Adapun visi dan misi SMP N 4 Gamping, visi "Menyiapkan anak didik menjadi manusia beriman, bermoral Pancasila, cerdas dan terampil" dan misi "Membuka cakrawala berpikir, membangun Nurani, dan memberdayakan potensi diri".

## B. Hasil

### 1. Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum diberikan Intervensi

Tingkat pengetahuan remaja terkait anemia sebelum diberi video edukasi pendidikan kesehatan di SMP N 4 Gamping sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi sebelum diberikan intervensi**

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persen
Kurang	7	14.3
Cukup	42	85.7
Baik	0	0
Total	49	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi hasil sebelum diberikan intervensi menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang anemia dalam kategori cukup dengan jumlah 42 responden (85.7%).

### 2. Tingkat Pengetahuan Sesudah diberikan Intervensi

Tingkat pengetahuan remaja terkait anemia sesudah diberi video edukasi pendidikan kesehatan di SMP N 4 Gamping sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi sesudah di berikan intervensi**

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persen
Kurang	0	0
Cukup	0	0
Baik	49	100.0
Total	49	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi *posttest* menunjukkan pengetahuan remaja setelah diberikan intervensi berada dalam kategori baik dengan jumlah 49 responden (100.0%).

### 3. Pengaruh Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah diberikan

#### Intervensi

Adapun hasil uji *Wilcoxon* dari pemberian video edukasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja di SMP N 4 Gamping sebelum dan sesudah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Pengaruh pengetahuan remaja sebelum dan sesudah di berikan video edukasi tentang anemia**

	Sebelum – Sesudah
Z <sub>s</sub>	-6.621 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 4.3 uji *wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan intervensi menunjukkan hasil nilai sig .000 < 0.05 yang artinya terbukti adanya pengaruh pemberian video edukasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja di SMP N 4 Gamping.

### C. Pembahasan

#### 1. Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum diberikan Intervensi

Hasil kategori pengetahuan sebelum diberi intervensi berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi hasil sebelum diberikan intervensi menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang anemia dalam kategori cukup dengan jumlah 42 responden (85.7%).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Asmawati (2021), menunjukkan bahwa sampel yang memiliki pengetahuan tentang anemia sebelum diberikan penyuluhan dalam kategori cukup dengan jumlah remaja 21 (52,5%). Menurut Notoadmojo (2018), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, pengetahuan muncul sesudah individu mempersepsi suatu hal dengan panca indera, yakni pendengaran, penglihatan, rasa, raba, serta penciuman. Pengetahuan adalah hal yang sangatlah krusial berbentuk tindakan individu. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan merupakan suatu hal yang dipahami berhubungan dengan proses belajar mengajar (KKBI, 2022).

Penyuluhan yakni bentuk upaya pendidikan non-formal pada kelompok, seseorang, dan masyarakat dengan terencana, terarah, maupun sistematis (Firdawiyanti et al., 2023). Edukasi merupakan hal yang harus dilaksanakan guna mengantisipasi anemia terhadap remaja putri, dikarenakan kurang pengetahuan bisa sebagai salah satu hal yang menyebabkan munculnya anemia terhadap remaja putri. Pengetahuan yang dimilikinya bisa mempengaruhi pola pikir remaja putri untuk melakukan penentuan perilaku dan sikap. Remaja putri yang pengetahuannya kurang terkait anemia misalnya dampak, gejala, serta pencegahan, dengan demikian makanan yang dikonsumsi memiliki kecenderungan zat besinya lebih rendah, kemudian tidak terpenuhinya kebutuhan zat besi (Susanti, 2024).

Informasi adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman, perintah, ataupun pembelajaran. Informasi ini sesungguhnya bisa ditemukan pula dalam kehidupan keseharian dikarenakan informasi ini dapat kita lihat di sekitaran lingkungan kita baik kerabat, keluarga, ataupun media yang lain, informasi bisa didapatkan melalui beberapa sumber berbentuk media cetak, massa, serta elektronik contohnya *booklet*, koran, buku, *leaflet*, tv, radio, dan poster (Talibo, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, bisa dilihat bahwasanya pengaruh pemberian video edukasi pendidikan kesehatan terkait anemia sebelum diberikan kepada remaja SMP N 4 Gamping berada dalam kategori cukup, hal itu dikarenakan kurangnya informasi anemia dari pelayanan kesehatan, guru, dan orangtua, sehingga remaja yang belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan atau edukasi tentang anemia. Keterpaparan penyuluhan kesehatan tentang anemia sangat berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang anemia.

## 2. Tingkat Pengetahuan Remaja Sesudah diberikan Intervensi

Hasil kategori pengetahuan sesudah diberikan video edukasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri di SMP N 4 Gamping, berdasarkan tabel 4.2 hasil *posttest* menunjukkan pengetahuan remaja setelah diberikan intervensi berada dalam kategori baik dengan jumlah 49 responden (100.0%).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Farra (2024), memuktikan bahwa ada kenaikan pengetahuan remaja sebelum serta setelah pemberian edukasi kesehatan berbasis video sebelum 63,38% dan sesudah 80.30%. Selain itu penelitian menurut Tri Mara Fadhilah (2022) mengungkapkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan remaja dari sebelum dan setelah diberi pendidikan kesehatan terkait anemia menggunakan media video sebelum 16,6% dan sesudah 18,8% (Fadhilah et al., 2022).

Pengembangan media video animasi pencegahan anemia pada pengetahuan remaja putri dibuat sistematis, kemudian menciptakan pembelajaran yang efektif dengan rerata skor pengetahuan sebelum diberi pembelajaran kesehatan menggunakan media video animasi yakni memiliki kategori cukup serta rerata skor pengetahuan setelah diberi pembelajaran menggunakan media video animasi yakni memiliki kategori baik (Myura, 2023).

Sesuai pemaparan Notoatmodjo (2018), Pengetahuan merupakan hasil tahu individu pada obyek lewat indera yang dimilikinya serta pengukuran pengetahuan bisa dilaksanakan dengan angket ataupun wawancara yang menanyakan isi materi yang akan diukurnya melalui subjek penelitian (Sukarini, 2018).

Pendidikan kesehatan merupakan strategi cara untuk membujuk atau mendidik individu untuk mendorong melakukan tindakan yang akan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan individu (Notoatmodjo, 2018). Pendidikan kesehatan yakni usaha pembelajaran pada masyarakat supaya masyarakat bersedia melaksanakan beberapa

tindakan guna meningkatkan dan menjaga derajat kesehatan. Bisa diambil kesimpulan pendidikan kesehatan yakni bentuk aktivitas dengan menyatakan materi terkait kesehatan yang tujuannya guna melakukan perubahan perilaku sasaran (Dewi *et al.*, 2023).

Edukasi kesehatan merupakan salah satu bentuk cara untuk mendorong peningkatan wawasan remaja terhadap pengetahuan anemia pada remaja. Bentuk media pendidikan kesehatan diantaranya berupa media papan, cetak, maupun elektronik. Media video merupakan suatu media audio visual yang cenderung mempergunakan pendengaran serta penglihatan yang secara langsung dapat didengar dan dilihat. Pembuatan media video ditujukan guna menarik perhatian dan dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan pada remaja (Sarumi, 2024). Video edukasi berdampak positif untuk remaja putri, Pengetahuan remaja putri yang meningkat dapat dilihat dari sesudah melihat video edukasi hingga menunjukkan kesadaran kepada remaja putri (Fadhilah *et al.*, 2022).

Video merupakan media edukasi yang kerap dipergunakan. Mengacu pada CTR (*Computer Technology Research*), diterangkan bahwa seorang individu bisa mengingat yang dilihatnya dengan porsi sebanyak 20% dan 30% dari yang didengarnya. Oleh karena itu, bisa didapatkan kesimpulan bahwa dari yang didengar dan dilihat, maka seseorang bisa mengingat sebanyak 50%. Sehingga, Media video efektif dalam edukasi gizi bisa meningkatkan pengetahuan remaja. Media video menjadikan seorang siswi tertarik menyimak materi sebab bisa dipahami secara lebih mudah (Dwiningrum, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, bisa dilihat bahwasanya pengaruh pemberian video edukasi pendidikan kesehatan terkait anemia setelah diberikan kepada remaja SMP N 4 Gamping mengalami peningkatan yaitu berada dalam kategori baik. Hal tersebut dikarenakan siswi sudah mendapatkan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang anemia lewat media video edukasi. Perkembangan pengetahuan remaja terkait

anemia disebabkan karena kesesuaian isi materi video edukasi dengan ilustrasi yang menarik yang menjelaskan tentang anemia sehingga membuat remaja bersemangat dalam memahami materi. .

### 3. Pengaruh Pengetahuan Remaja Tentang Anemia Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi

Berdasarkan tabel 4.3 uji *Wilcoxon* sebelum maupun setelah diberi intervensi menunjukkan nilai sig .000 < 0.05 yang artinya terbukti adanya pengaruh pemberian video edukasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja di SMPN 4 Gamping.

Hal tersebut senada penelitian (Fadhilah et al., 2022) menunjukkan bahwa hasil penelitian kepada 95 responden berdasarkan perhitungan statistika, data pengetahuan Anemia pada remaja putri membuktikan peningkatan signifikan bernilai p-value <0,05. Yang bisa diambil kesimpulan adanya pengaruh peningkatan diantara sebelum dengan sesudah diberi pendidikan gizi lewat video pengetahuan anemia terhadap remaja putri. Menurut penelitian (Myura, 2023) dipahami Asymp. Sig. (2-tailed) nilainya <0,001. Sebab nilai <0,001 di bawah < 0,05 bisa diambil kesimpulan menerima  $H_1$  maupun menolak  $H_0$ . Berlandaskan hasil penelitian dari pengujian *Wilcoxon* bisa dipahami perubahan tingkatan pengetahuan remaja antara sebelum dengan setelah diberi intervensi pendidikan kesehatan yang memperoleh nilai p-value 0,000 < 0,05 dengan demikian bisa diambil kesimpulan adanya perbedaan signifikan dari nilai *pretest* serta *posttest*, kemudian keputusan hipotesis yakni menolak  $H_0$  maupun menerima  $H_a$ . Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh diantara sebelum dengan sesudah diberi pendidikan kesehatan pada responden (Susanti, 2024).

Menurut Notoatmojo (2018), pendidikan kesehatan adalah strategi cara untuk membujuk atau mendidik individu untuk mendorong melakukan tindakan yang akan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan individu. Pendidikan kesehatan yakni usaha pembelajaran pada masyarakat supaya bersedia melaksanakan tindakan guna

mengembangkan atau menjaga derajat kesehatan, bisa diambil kesimpulan pendidikan kesehatan merupakan bentuk aktivitas dengan menjelaskan materi terkait kesehatan tujuannya guna melakukan perubahan pada perilaku dan pengetahuan sasaran (Dewi *et al.*, 2023).

Menurut penelitian Tri Marta Fadhilah, dkk (2023), didapatkan hasil bahwa video edukasi berdampak positif untuk remaja putri mengenai pengetahuan anemia serta peran penting dalam mencegah anemia. Adanya pengetahuan remaja putri yang meningkat dapat dilihat dari sesudah melihat video edukasi hingga menunjukkan kesadaran kepada remaja putri. Remaja putri dalam hal ini cenderung lebih mengetahui penanggulangan dan pencegahan anemia pada dirinya sendiri-sendiri (Fadhilah *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa pengaruh pemberian video edukasi pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja putri terkait anemia. Ternyata pengaruh video edukasi pendidikan kesehatan tentang anemia dapat memberikan banyak manfaat terutama dalam menambah wawasan yang akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Hal tersebut membuktikan pemberian video edukasi pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMP N 4 Gamping.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Berdasarkan pemilihan sampel adanya keterbatasan karena responden kelas VII beserta IX, tidak dapat menjadi responden dikarenakan telah terdapat mahasiswa lainnya yang melaksanakan penelitian yang sama dalam kelas itu, kemudian peneliti mengubah responden dengan kelas lainnya yakni kelas VIII.
2. Penelitian hanya mengkaji pengetahuan terkait anemia pada remaja putri, belum mengkaji sikap maupun perubahan perilaku. Hal itu memiliki kendala dikarenakan guna mengetahui hingga ke tahapan perubahan perilaku membutuhkan waktu lebih lama, sementara peneliti mempunyai keterbatasan waktu penelitian.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti ini memiliki beberapa kesimpulan antara lain :

1. Hasil tingkat pengetahuan sebelum diberi video edukasi pendidikan kesehatan pengetahuan remaja tentang anemia masuk dalam kategori cukup dengan jumlah 42 responden (85.7%).
2. Hasil tingkat pengetahuan sesudah diberi video edukasi pendidikan kesehatan menunjukkan berada dalam kategori baik dengan jumlah 49 responden (100.0%).
3. Pengaruh penggunaan media video sebagai media pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja di SMP N 4 Gamping mengalami peningkatan dengan nilai sig .000 < 0.05 yang artinya terbukti adanya pengaruh pemberian video edukasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anemia pada remaja di SMP N 4 Gamping.

#### **B. Saran**

1. Bagi siswi SMP N 4 Gamping

Sebaiknya remaja putri kelas VIII mempertahankan sikap maupun pengetahuan yang telah baik dan disarankan untuk mengkonsumsi makanan yang kandungan zat gizinya tinggi contohnya hati, daging, vitamin C beserta sayuran hijau untuk mengantisipasi anemia. Remaja putri sebaiknya mengonsumsi suplemen zat besi ataupun tablet penambah darah dengan rutin.

2. Bagi Sekolah SMP N 4 Gamping

Pihak sekolah harus memberi sosialisasi untuk mengantisipasi anemia terhadap remaja putri serta melaksanakan pengawasan, apakah tablet penambah darah yang diberi puskesmas pada remaja diminum secara rutin atau tidak.

3. <sup>1</sup> Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang serupa dengan variabel lainnya dan sampel yang lebih besar.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

# Pengaruh Video Edukasi Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Anemia Pada Remaja Di SMP N 4 Gamping

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Myura Jihan Salsabila. "PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI", Jurnal Kesehatan Siliwangi, 2023 Publication	1%
3	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id">repository.poltekkesbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1%
6	Anita Herawati, Ahmad Hidayat, Husda Oktaviannoor. "PENINGKATAN PENGETAHUAN DENGAN METODE PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN BAHAYA MEROKOK BAGI	1%

KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PADA  
SISWA SMPN 20 BANJARMASIN TAHUN 2020",  
DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN  
DAN KEPERAWATAN, 2020

Publication

- 
- 7** Tri Marta Fadhilah, Ferar Zidni Qinthara, Faiz Pramudiya, Firdha Safinah Nurrohmah et al. "Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri", JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 2022 **1 %**  
Publication
- 
- 8** Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan **1 %**  
Student Paper
- 
- 9** [www.scribd.com](http://www.scribd.com) **1 %**  
Internet Source
- 
- 10** [repository.umpri.ac.id](http://repository.umpri.ac.id) **<1 %**  
Internet Source
- 
- 11** [repository.unsri.ac.id](http://repository.unsri.ac.id) **<1 %**  
Internet Source
- 
- 12** Enur Nurhayati Muchsin, Frisca Nanda Febriani. "Pelaksanaan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Upaya Penurunan Nyeri Saat Dismenorea Pada Remaja Putri", Khatulistiwa Nursing Journal, 2024 **<1 %**  
Publication
-

13	<a href="https://repository.unsil.ac.id">repository.unsil.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://ejournal.umpri.ac.id">ejournal.umpri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Maria Camelia T.Bupu, Linda Dewanti, Ivon Diah Wittiarika. "Hubungan Pengetahuan Anemia dan Pola Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri di SMA Negeri I Ende", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication	<1 %
17	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
19	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
21	<a href="https://repository.itekes-bali.ac.id">repository.itekes-bali.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %

<1 %

23

[journals2.ums.ac.id](http://journals2.ums.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

26

Dewi Marianthi, Ismail Ismail, T Alamsyah, Wirda Hayati. "Pendidikan kesehatan dengan teknik bermain kartu edukasi dapat membentuk perilaku jajan sehat pada anak usia sekolah", *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2020

Publication

<1 %

27

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<1 %

28

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

29

[download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

<1 %

30

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)

Internet Source

<1 %

31

[repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

[repository.stikesdrsoebandi.ac.id](http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

33

Sari Pratiwi Apidianti, Emi Yunita.

"GAMBARAN PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI PENYULUHAN PADA REMAJA PUTRI DI SMUN 5 KELAS XI-XII", SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri), 2021

Publication

&lt;1 %

34

[ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

35

[id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet Source

&lt;1 %

36

[sehati11022012.blogspot.com](http://sehati11022012.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

37

Moh Khoridatul Huda. "PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INVESTIGASI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS", Infinity Journal, 2016

Publication

&lt;1 %

38

Ni Putu Riza Kurnia Indriana, Putu Ayu Ratna Darmayanti. "Program Penyuluhan Anemia, Pemeriksaan Hemoglobin dan Pengobatan

&lt;1 %

Anemia pada Siswa di SMK Kesehatan Bali Medika", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022

Publication

39

Yulina Dwi Hastuty, Dodoh Khodijah, Yusrawati Hasibuan. "EDUKASI DAN DETEKSI DINI ANEMIA REMAJA PUTRI DI PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG", GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

40

[digilib.unisayogya.ac.id](http://digilib.unisayogya.ac.id)

Internet Source

<1 %

41

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

<1 %

42

[repository.poltekkes-smg.ac.id](http://repository.poltekkes-smg.ac.id)

Internet Source

<1 %

43

[www.happycampus.com](http://www.happycampus.com)

Internet Source

<1 %

44

Donna Handayani, Sumiati Sumiati, Risnawati Risnawati, Tuti Meihartati. "The Effect Of Anemia Education Videos On Compliance Take Blood Booster Tablets", JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 2024

Publication

<1 %

45

Miratul Haya, Tetes Wahyu. "EFFECT OF EDUCATION WITH THE METHOD AND VIDEO ANIMATION ON BALANCED NUTRITION

<1 %

KNOWLEDGE FOR PREVENTION ANEMIA",  
Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK), 2021

Publication

46

[ejournalmalahayati.ac.id](http://ejournalmalahayati.ac.id)

Internet Source

<1 %

47

Alifah Safira Amperatmoko, Apriningsih  
Apriningsih, Feda Anisah Makkiyah, Widayani  
Wahyuningtyas. "Perbedaan Efektivitas  
Penggunaan Jenis Media Edukasi Tentang  
Anemia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Efikasi  
Diri Remaja Putri Desa Sirnagalih", Jurnal  
Kesehatan Komunitas, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

# Pengaruh Video Edukasi Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Anemia Pada Remaja Di SMP N 4 Gamping

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA